

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya KKG-MI Kecamatan Beruntung Baru

Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dibentuk pada tahun 1998. Adapun pada tahun ajaran ini yaitu tahun akademik 2015/2016 adalah berdasarkan Surat Keputusan Nomor 04/KKMI/BB/2014 Tentang Kepengrusan KKG-MI Kecamatan Beruntung Baru untuk masa bakti periode 2014-2017.

Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki sekolah inti yang menjadi tempat pertemuan para guru gugus sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan profesionalisme guru. Adapun yang menjadi sekolah inti yaitu MIN Kampung Baru yang beralamat di Jalan Pendidikan RT 1 Kecamatan Beruntung Baru. Jumlah guru yang mengikuti Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ini adalah 28 orang guru yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dari masing-masing Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang berjumlah 10 buah sekolah.

Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) menjalankan aktivitasnya menggunakan dana-dana yang didapat dari guru-guru yang mengikuti, hasil swadaya sendiri dan sedikit bantuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banjar. KKG-MI melakukan pertemuan secara berkala yaitu minimal dua bulan sekali per pertemuan. Pertemuan rutinnya dilaksanakan

pada hari tertentu yang dijadwalkan yang bertempat di Sekolah Inti (MIN Kampung Baru). Sekolah inti berada di Kecamatan Beruntung Baru dan sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap dibandingkan sekolah-sekolah lain yang berada di Kecamatan Beruntung Baru secara bergantian.

Dengan adanya Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru ini tentunya mempererat hubungan silaturahmi dan saling mengenal antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah dengan membuat kegiatan-kegiatan yang lebih spesifik yang diperlukan Madrasah Ibtidaiyah.

Orientasi dari diadakannya Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan tujuan terbagi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan Umum, yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan profesional guru, dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan tugas pokok seorang guru dan menyatukan pandangan dan pengertian terhadap suatu masalah yang menyangkut kegiatan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Beruntung Baru.
- b. Tujuan Khusus, yaitu untuk mempererat tali ukhuwah Islamiyah seprofesi dan memperkenalkan secara langsung kepada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah tentang pentingnya dan manfaat dari Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai tempat peningkatan kemampuan guru secara profesional.

2. Struktur Organisasi Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Beruntung Baru, sangat sederhana sekali terdiri dari Pelindung/ Penanggungjawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- ❖ Pelindung : Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kab Banjar
- ❖ Penasehat : Pengawas Madrasah RA/MI Wilayah Kec Beruntung Baru
- ❖ Pembina : Ketua KKMI Kec. Beruntung Baru Kabupaten Banjar
- ❖ Pengurus :

No	Nama	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan Dalam Kepengurusan
1	2	3	4
1.	Sulaiman, S.Pd.I	Guru MIN Muara Halayung	Ketua
2.	Imansyah, S.Pd.I	Guru MIN Jambu Raya	Wakil Ketua
3.	As'ad, S.Pd.I	Guru MIN Rumpiyang	Sekretaris
4.	Nor Aida, S.Pd.I	Guru MIN Kampung Baru	Bendahara

❖ **Seksi-Seksi/ Koordinator :**

No	Nama	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan Dalam Kepengurusan
1	2	3	4
1.	Aswadi Thaher, S.Th.I	Guru MI Hidayatullah	Seksi/ Koordinator
2.	Fitriah, S.Pd.I	Guru MIN Jambu Raya	Kompetensi Guru
3.	Halimah, S.Pd.I	Guru MIN Kampung Baru	Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab
4.	Kailani S.Pd.I	Guru MIN Muara Halayung	Seksi/ Koordinator
5.	Yamani, S.Pd.I	Guru MIN Jambu Raya	Kompetensi Guru
6.	Thaibah, S.Pd.I	Guru MIN Muara Halayung	Kelas Tematik/Mapel Umum

7. 8. 9.	Muhammad, S.Pd.I Salabiyah, S.Pd.I Hairiati, S.Ag	Guru MI Al Asyriyah Guru MIN Kampung Baru Guru MI An Najah	Seksi/ Koordinator Kompetensi Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal
10. 11. 12.	Juni Nor, S.Pd.I Hj. Rukayah Darmasyah, A.Ma	Guru MI Hidayatusshibyan Guru MI Hidayatullah Guru MIN Jambu Raya	Seksi/ Koordinator Ulangan dan Ujian Madrasah
13. 14. 15.	Fuad Hasan, S.Pd.I Pahrin, S.Pd.I Mulkani, S.Pd.I	Guru MI Hayatuddiniyah Guru MIN Jambu Raya Guru MIN Kampung Baru	Seksi/ Koordinator Peringatan Hari Besar Islam, Nasional Dan Khatam Al- Qur'an
16. 17. 18.	M. Husaini, S.Pd.I Dra. Mariyatul Kiptiyah Syamsuddin, S.Pd.I	Guru MI An Najah Guru MIN Jambu Raya Guru MIN Muara Halayung	Seksi/ Koordinator Litbang Profesional Guru
19. 20. 21.	Alfisah, S.Pd.I Hamisah, S.Pd. Mahmud Kusyairi, S.Pd.I	Guru MI Hidayatudiniyah Guru MIN Jambu Raya Guru MI Al Asyriyah	Seksi/ Koordinator Ekskol Olahraga, Pramuka, Kesenian,dll
22. 23. 24.	Bahrul Ilmi, S.Pd.I Suhairi Efendi, S.Pd.I Mahlani, S.Pd.I	Guru MIN Rumpiyang Guru MI Hayatuddiniyah Guru MI Hidayatusshibyan	Seksi/ Koordinator Dokumentasi dan Kearsipan

Kepengurusan dalam Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) dipegang oleh Kepala Sekolah dari sebagian sekolah yang Guru Madrasah Ibtidaiyah sekolah tersebut mengikuti KKG-MI, karena Kepala Sekolah dari masing-masing sekolah bertanggungjawab terhadap guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan profesionalisme. Oleh karena itu Kepala Sekolah ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan profesional guru-gurunya guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berhubung anggota KKG-MI ini sedikit.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun fasilitas yang digunakan oleh Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru ini adalah gedung MIN Kampung Baru (Sekolah Inti) yang beralamatkan di Jalan Handil Gayam RT I Kecamatan Beruntung Baru. Sekolah Inti ini menjadi sentral kegiatan yang dilaksanakan oleh KKG-MI dan merupakan cerminan bagi sekolah-sekolah lain disekitarnya yang berada di Kecamatan Beruntung Baru dalam hal cara pembinaan guru-guru dan pengembangan sekolah, karena Sekolah Inti ini memiliki fasilitas yang tergolong lengkap seperti adanya aula pertemuan, ruang kelas yang banyak dan luas, perpustakaan dan sound system yang mendukung, serta fasilitas lain yang mendukung seperti mushalla dan sebagainya.

Selain Sekolah Inti, KKG-MI bisa juga biasanya sering menggunakan gedung Madrasah Ibtidaiyah lainnya secara bergantian untuk dijadikan tempat pertemuan kegiatan sesuai dengan jenis kegiatan yang dibuat dan dilaksanakan.

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah diadakan penelitian ke lapangan. Dalam mengumpulkan data ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumenter sebagai alat penggali data pokok.

Setelah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik yaitu mulai dari pengeditan, pengkodean, serta dilakukan

pengelompokkan data berdasarkan kategori masing-masing yang berkenaan dengan aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru, kemudian data ini disajikan dan disusun dalam bentuk tabel dan selanjutnya diberi analisis dan kesimpulan. Hal ini penulis lakukan untuk memudahkan penyusunan.

Adapun data yang penulis dapatkan dan kelompokkan yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

a. Realisasi Program Kerja KKG MI Kec. Beruntung Baru

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk menggali data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden maupun informan sehubungan dengan yang diperlukan, yaitu data yang berkenaan dengan aktivitas KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus inti yakni Bapak Sulaiman, S.Pd.I selaku ketua dan Imansyah, S.Pd.I selaku wakil ketua diterangkan bahwa Program Kerja KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar diterangkan bahwa untuk kepengurusan masa bakti 2013-2015 telah diprogramkan dengan seksama, namun tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal.

Penulis juga melakukan observasi untuk mengadakan pengamatan secara langsung agar data yang ada sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dalam kegiatan aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah penulis menyimak kegiatan yang berupa ceramah, latihan, bimbingan dan tukar pengalaman.

Selanjutnya hasil dokumentasi yang penulis dapatkan sebagai bentuk program kerja yang dibuat dalam kepengurusan KKG-MI Kecamatan Beruntung Baru untuk masa bakti 2013-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Program Kerja KKG MI Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Masa Bakti 2013-2015

A. Semester Pertama 2014

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN						Ket
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Membuat program kerja pengurus KKM Kec. Beruntung Baru	√						
2	Silaturahmi Guru Madrasah se Kec. Beruntung Baru		√					
3	Membuat anggaran madrasah tahun 2014		√					
4	Pembinaan KKG-MI BB		√	√	√	√	√	
5	Membuat Proposal Madrasah			√				
6	Persiapan khataman Al Quran kelas 6			√	√			
7	Persiapan UM tahun 2013/2014				√			
8	Forum ilmiah Kelompok MIN Kamar				√	√		
9	Persiapan ulangan semester 2 -2013/2014					√		
10	Evaluasi kegiatan UAM kls 6						√	
11	Langkah-langkah menghadapi thn ajaran Baru						√	

B. Semester Kedua 2014

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN						Ket
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pembahasan buku raport kur.2013	√						
2	Diskusi Administrasi Kepala Madrasah	√	√	√				
3	Forum ilmiah kelompok MIN MUHA		√					
4	Diskusi Adm. Keuangan Madrasah		√					
5	Diskusi ttg penilaian tematik			√				
6	Persiapan UTS tahun 2014/2015			√				
7	Diskusi penilaian Pembelajaran Tematik				√			
8	Mempersiapkan Guru Kelas Madrasah				√			
9	Pembinaan mental spiritual Guru Madrasah					√		
10	Persiapan Semester 1 tahun 2014/2015					√		
11	Kunjungan silaturahmi ke MIN Handil II						√	
12	Diskusi Laporan BOS dalam menyikapi akhir						√	

C. Semester Pertama 2015

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN						Ket
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Pembinaan OBK menghadapi tahun anggaran	√						
2	Diskusi ttg Profil Madrasah	√						
3	Evaluasi ttg proposal thn 2014 dan menyikapi pembangunan fisik tahun 2016		√	√	√			
4	Visi dan Misi Madrasah dalam sebuah kenyataan			√	√			
5	Membina hubungan antar sekolah			√	√	√	√	
6	Forum Ilmiah kelompok MIN JARA				√			
7	Pengelolaan keuangan Madrasah yang trnsprn					√		
8	Steakholder					√		
9	Monev persiapan Semester 2 tahun 2014/2015						√	
10	Persiapan UM kls 6						√	

D. Semester Kedua 2015

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN						Ket
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pembinaan TU Madrasah	√	√	√				
2	Persiapan panitia Aksioma MI BB		√					
3	Ajang Kompetensi Seni dan olah Raga MI		√					
4	Evaluasi kegiatan Aksioma			√				
5	Pembahasan Pembagian Tugas dalam struktur Madrasah			√				
6	Menyiapkan keuangan madrasah yang kuat (forum diskusi)				√			
7	Forum Ilmiah Kelompok Rumpiang				√			
8	Monev kegiatan semester 1 2015/2016					√		
9	Kunjungan dan silaturahmi ke Kantor Camat					√		
10	Laporan pengurus KKM MI priode 2013-2015						√	
11	Pembentukan pengurus Baru KKM-MI BB periode 2015 sd 2017						√	

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus inti yakni Bapak Sulaiman, S.Pd.I selaku ketua KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar diterangkan bahwa program kerja yang telah terlaksana akan dievaluasi oleh KKM dan yang belum terlaksana akan diusulkan dalam kepengurusan berikutnya pada periode 2015-2017.

Hasil observasi dan data dokumentasi aktivitas KKG-MI yang terlaksana dalam kegiatan rapat KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru yang dilaksanakan pada tahun 2014 yaitu sebagai berikut:

- 1) Hari Senin Tanggal 19 Januari 2014 di MIN Kampung Baru pertemuan KKG-MI membahas tentang pembuatan program kerja pengurus KKG-MI Kecamatan Beruntung Baru.
- 2) Hari Senin Tanggal 9 Maret 2014 di MIN Jambu Raya pertemuan KKG-MI membahas tentang persiapan menghadapi Khataman setelah selesai ujian akhir tgl 28 Mei 2014 dihadiri oleh 31 orang peserta KKG-MI.
- 3) Hari Senin Tanggal 16 April 2014 di MIN Kampung Baru pertemuan KKG-MI dihadiri oleh 30 orang peserta KKG-MI.
- 4) Hari Rabu Tanggal 16 Juni 2014 di Madrasah Ibtidaiyah As'ariyah pertemuan KKG-MI menghadapi UAS dan US MI bersama, pembuatan dan pengumpulan soal ulangan, dihadiri oleh 34 guru anggota KKG-MI sekecamatan Beruntung Baru.
- 5) Hari Rabu Tanggal 27 Agustus 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah dihadiri oleh 29 anggota KKG-MI membahas tentang kalender pendidikan dan libur sekolah tahun ajaran 2014/2015.
- 6) Hari Selasa Tanggal 9 Desember 2014 di MIN Sungai Musang Hidayatussibyan pertemuan KKG-MI membahas tentang dihadiri oleh 36 orang guru anggota KKG sekecamatan Beruntung Baru.

Selanjutnya hasil observasi dan data dokumentasi aktivitas KKG-MI yang terlaksana dalam kegiatan rapat KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru yang dilaksanakan pada tahun 2015 yaitu sebagai berikut:

- 1) Hari Rabu Tanggal 21 Januari 2015 di MI Annajah pertemuan KKG-MI pamengevaluasi ulangan semester ganjil 204/2015 dan pembagian tugas jam mengajar bagi guru yang sertifikasi Pendidikan Agama Islam yang dihadiri oleh 29 anggota KKG-MI seKecamatan Beruntung Baru.
- 2) Hari Rabu Tanggal 9 Maret 2015 di MIN Jambu Raya pertemuan KKG-MI membahas tentang persiapan menghadapi kenaikan kelas dan libur sekolah.
- 3) Hari Sabtu Tanggal 4 April 2015 di MIN Jambu Raya pertemuan KKG-MI melaksanakan workshop metodologi pembelajaran bagi guru.
- 4) Hari Rabu Tanggal 6 Mei 2015 di MIN Muara Halayung pertemuan KKG-MI menghadapi UAS dan US MI bersama, khataman massal bersama SD, dan pengumpulan soal ulangan.
- 5) Hari Rabu Tanggal 19 Agustus 2015 di MIN Rumpiang penyeragaman kalender pendidikan dan pelaksanaan kurikulum 2013 tahun ajaran 2015/2016
- 6) Hari Rabu Tanggal 28 Oktober 2015 di MIN Kampung Baru pertemuan KKG-MI menghadapi pembuatan soal mata pelajaran umum bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dihadiri oleh 32 anggota KKG-MI.

b. Peningkatan profesionalisme guru seperti pembuatan dan pengembangan perencanaan pembelajaran, program tahunan/ semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus inti yakni Bapak Sulaiman, S.Pd.I selaku ketua dan Imansyah, S.Pd.I selaku wakil ketua diterangkan bahwa Aktivitas KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru secara professional.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan pengurus inti diketahui bahwa aktivitas KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dilaksanakan dalam rangka sebagai peningkatan profesionalisme guru seperti pembuatan dan pengembangan perencanaan pembelajaran, program tahunan/semester, silabus, dan RPP telah berjalan dengan baik dan mencapai hasil maksimal. Kemudian juga untuk memenuhi tuntutan profesionalisme seperti latihan, bimbingan dan intensitas (tukar pengalaman) juga telah berjalan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota KKG-MI Kecamatan Beruntung Baru diterangkan bahwa peranan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah tersebut dapat memberikan informasi yang berguna untuk memecahkan permasalahan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan pembuatan perencanaan pembelajaran (silabus, RPP, Program Tahunan/Semester)

Dalam pembuatan dan pengembangan perencanaan pembelajaran, program tahunan/semester, silabus, dan RPP bisa dilakukan dengan mendatangkan pemateri dari luar seperti LPMP, UPT, dan pengawas serta Dinas Pendidikan

maupun dari Kemenag Kabupaten Kabupaten Banjar. Aktivitas rutin yang dilaksanakan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah ini yaitu dengan adanya pemandu dan nara sumber yang memberikan ceramah tentang materi pembahasan yang akan dikemukakan. Ceramah ini memberikan solusi mengenai masalah yang terdapat pada kegiatan belajar mengajar, baik yang datang dari guru maupun masalah yang berhubungan dengan sistem pembelajaran, perencanaan pembelajaran, program tahunan/semester, silabus, dan RPP.

Latihan yang terdapat dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah pemandu memberikan contoh pembuatan perencanaan pembelajaran, program tahunan/semester, silabus, dan RPP. Kepada peserta KKG-MI diminta untuk mengisi Lembar Kerja tersebut. Hal ini dilakukan pada waktu pertemuan tentang guna memperdalam materi yang telah disampaikan.

Menurut para guru selaku anggota, aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah tersebut dapat memberikan informasi yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pembuatan alat peraga serta yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

Hasil observasi dan data dokumentasi mengenai pembuatan perencanaan pembelajaran untuk mata pelajaran umum secara bersama dilaksanakan di MIN Muara Halayung tanggal 6 Mei 2015 dengan pembuatan soal dan kisi-kisi serta menentukan KKM pada awal tahun pelajaran, serta pembagian penyusunan silabus untuk mata pelajaran umum dibagi persekolah secara bergantian setiap semester.

c. Pengembangan sistem metode/strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan sistem penilaian.

Bimbingan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu pemandu memberikan pengarahan bagaimana caranya menentukan strategi pembelajaran yang sesuai seperti menggunakan metode yang tepat dengan materi pelajaran yang disampaikan, dan alat peraga yang cocok dan sesuai digunakan sehingga membantu guru dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Bertukar pengalaman yang dilakukan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu mengemukakan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan kemudian mereka secara bersama-sama mencari solusinya melalui diskusi misalnya tentang pengembangan sistem metode/strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan sistem penilaian.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa anggota KKG-MI Kecamatan Beruntung Baru diterangkan bahwa peran Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah tersebut dapat memberikan informasi yang berguna untuk memecahkan permasalahan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan materi pelajaran. Dalam pemilihan topik materi didasarkan atas permasalahan yang dihadapi setiap anggota Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah, karena materi merupakan hal yang dapat dimengerti dan dikuasai oleh KKG-MI. Untuk mengetahui seberapa tinggi pemilihan topik materi didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh setiap peserta KKG-MI dalam rutinitas pertemuan yang diselenggarakan secara berkala.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman, S.Pd.I selaku ketua dan Imansyah, S.Pd.I selaku wakil ketua, diterangkan bahwa dalam aktivitas KKG-MI terdapat kegiatan-kegiatan yang sangat membantu guru-guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, karena banyak membahas tentang permasalahan-permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan juga memberi arahan tentang cara penyelesaian permasalahan tersebut, baik permasalahan yang berhubungan dengan materi pelajaran, alat peraga yang cocok, pembuatan RPP dan silabus, strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang disampaikan.

Selanjutnya aktivitas KKG-MI dalam hal pengembangan metode/strategi pembelajaran, adalah dengan mendatangkan narasumber dari luar untuk memberikan materi tentang pengembangan strategi seperti PAIKEM dan strategi pembelajaran aktif lainnya seperti strategi pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil data dokumentasi dilihat bahwa pembuatan soal semester dibagi per sekolah secara bergantian, yaitu untuk tahun ajaran 2015/2016 bahasa Indonesia diserahkan pada MIM Rumpiang, Matematika untuk MIN Jambu Raya, Fiqih untuk MIN Kampung Baru, IPS untuk MI An-nazah, Akidah Akhlak untuk MI Hidayatullah, SKI untuk MI Al Ashriyah, PKN untuk MI Hidayatuddiniyah, dan Qur'an Hadits untuk MI Hidayatusibyan. Dengan kriteria soal pilihan ganda 50, kelas III menggunakan pola ABC, IV dan V pola ABCD.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa anggota KKG-MI Kecamatan Beruntung Baru diterangkan bahwa peran Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah tersebut dapat //memberikan informasi yang berguna untuk

memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan strategi/model pembelajaran dan sistem penilaian/evaluasi pembelajaran serta dapat dapat memberikan latihan bagi peserta KKG sudah memenuhi tuntutan profesionalisme guru.

Menurut para guru, selaku anggota KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru, bahwa dengan aktivitas KKG-MI adalah wadah yang tepat dan sesuai untuk kegiatan guru para guru dapat bertanya, bertukar pengalaman dan melaporkan hal-hal yang positif terkait kualitas pembelajaran serta dapat memotivasi para guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme keguruan serta feedback dalam pengawasan dan supervisi keguruan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Dalam aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan harus diperhatikan. Hal ini dikarenakan berbagai faktor tersebut cukup besar mempengaruhi aktivitas kegiatan KKG-MI tersebut. Faktor-faktor ini dapat digolongkan kepada beberapa hal seperti latar belakang pendidikan, minat, keaktifan kegiatan, pengaturan jadwal, waktu dan tempat serta tindak lanjut dalam KKG-MI.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa latar belakang pendidikan semua anggota KKG-MI mayoritas sebagian besar guru berpendidikan S1

kependidikan dan keguruan/tarbiyah sebagian kecilnya masih berpendidikan Diploma (D2) Keguruan.

Kemudian mengenai pengalaman mengajar responden yakni para guru yang menjadi Anggota KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru diketahui bahwa para guru mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama, berkisar antara 5 sampai dengan 32 tahun ditambah dengan pengamalan mengajar mereka apabila sebagai guru pindahan sebelum ditempatkan di sekolah sebelumnya.

Faktor minat juga merupakan salah satu hal penting dalam aktivitas KKG-MI, karena dengan adanya ketertarikan berupa minat dan motivasi dalam dirinya akan dapat dengan mudah untuk dijadikan sebagai faktor positif yang dapat menunjang kegiatan KKG-MI di Kecamatan Beruntung Baru tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi terlihat bahwa para guru selaku anggota dan pengurus Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar mempunyai minat dan motivasi yang sangat tinggi dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari antusiasme dalam berbagai kegiatan KKG-MI yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja serta tingkat kehadiran para guru selaku anggota dan pengurus KKG-MI yang sebagian besar diatas 90% dihadiri oleh para guru walaupun dengan jarak tempuh yang cukup jauh karena kegiatan dilaksanakan secara bergiliran pada setiap sekolah selaku tuan rumah atau penyelenggara.

Sebagian besar daerah di Kecamatan Beruntung Baru adalah daerah terpencil dan memiliki medan atau lingkungan geografis dataran rendah dan jarak antar sekolah dengan rumah para guru yang cukup jauh serta dengan kondisi jalan

yang belum diaspal karena termasuk daerah rawa dan persawahan, namun para guru mempunyai minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang diselenggarakan setiap sekolah secara bergiliran.

Selanjutnya mengenai pengaturan jadwal, penentuan waktu kegiatan dan penetapan tempat juga telah berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja pengurus serta kesepakatan dalam rapat anggota. Walaupun juga ada beberapa jadwal kegiatan dan waktu yang tidak sesuai dikarenakan kesiapan sekolah selaku penyelenggara atau tuan rumah dalam melaksanakan kegiatan.

Selanjutnya tindak lanjut atau *follow up* dalam aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari tindak lanjut dari pengeola selaku pengurus serta dukungan dari berbagai pihak seperti para kepala sekolah, pengawas, UPT, Camat, serta dukungan positif dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama yang turut mendukung baik dalam hal dana maupun sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang berkenaan dengan aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka langkah selanjutnya adalah

menganalisis data. Penganalisaan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

Adapun aktivitas KKG-MI dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yaitu memenuhi tuntutan profesionalisme dan memecahkan permasalahan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan observasi, wawancara dan data dokumentasi yang penulis dapatkan di lapangan tentang aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan terlaksana dengan cukup baik karena melihat hasil yang dicapai sudah maksimal.

Kegiatan KKG-MI pada mulanya berwujud sebagai tempat pembinaan yang mendapat sambutan yang menyenangkan di kalangan guru-guru yang masih mampu dan ingin belajar kembali untuk menambah pengetahuan dan keterampilan agar profesi keguruannya tumbuh dan berkembang. Di dalam kegiatan KKG-MI terdapat kegiatan-kegiatan yang sangat membantu guru-guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, karena banyak membahas tentang permasalahan-permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan juga memberi arahan tentang cara penyelesaian permasalahan tersebut, baik permasalahan yang berhubungan dengan materi pelajaran, alat peraga yang cocok, pembuatan RPP dan silabus, strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang disampaikan.

Dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah mengadakan ceramah yang didatangkan oleh sekolah inti selaku pemandu atau nara sumber

sesuai dengan keahliannya dan ini berjalan dengan aktif, sesuai dengan apa yang dihadapi pada saat pertemuan berlangsung. Adapun latihan yang diberikan dalam kegiatan KKG-MI yaitu dengan memberikan Lembar Kerja oleh pemandu kegiatan dan kemudian di isi oleh setiap peserta. Mengenai pendalaman materi yang disampaikan dalam pertemuan, hal ini berjalan aktif. Bimbingan yang dilaksanakan dalam kegiatan KKG-MI berupa arahan cara seorang guru menentukan strategi yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan hal ini juga berjalan dengan aktif. Bertukar pengalaman yang dilaksanakan dalam kegiatan KKG-MI yaitu guru diminta untuk mengajukan permasalahan yang dihadapi, kemudian secara bersama-sama setiap anggota mencari jalan keluar, hal ini juga berjalan aktif. Latar belakang pendidikan semua anggota KKG-MI, penulis menemukan bahwa mereka memiliki pendidikan yang berbeda, diantaranya mayoritas sebagian besar berpendidikan S1 dan D2 serta sebagian kecil lainnya berpendidikan PGA. Pendidikan D2 ditunjang dengan pendidikan penyataaraan, guna meningkatkan kemampuan profesionalisme mereka di bidang pengajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Data tentang aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar terlihat bahwa Aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah memberikan informasi yang berguna untuk memecahkan permasalahan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan pemilihan topik materi, materi pembelajaran, pembuatan RPP dan silabus,

menentukan alat peraga, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah berjalan aktif, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kegiatan KKG-MI yang terlaksana. Jadi aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah sudah berjalan dengan aktif dengan kategori tinggi atau sudah terarah pada peningkatan/pengembangan profesionalisme guru.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas KKG-MI dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, mengenai minat guru, latar belakang pendidikan, waktu pertemuan, lokasi tempat pertemuan, keaktifan semua pengurus dan anggota, penetapan tempat pertemuan, motivasi guru, sistem pembinaan dan penerapan di lapangan.

Selanjutnya dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dikategorikan cukup menunjang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah cukup baik dengan melihat hasil dari hal yang menunjukkan mempengaruhinya.

Para guru selaku anggota dan pengurus Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar mempunyai minat dan motivasi yang sangat tinggi dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari antusiasme dalam berbagai kegiatan KKG-MI yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja serta tingkat kehadiran para guru selaku anggota dan pengurus KKG-MI.

Pengaturan jadwal, penentuan waktu kegiatan dan penetapan tempat juga telah berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja pengurus serta kesepakatan dalam rapat anggota. Kemudian tindak lanjut atau *follow up* dalam aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari tindak lanjut dari pengelola selaku pengurus serta dukungan dari berbagai pihak seperti para kepala sekolah, pengawas, UPT, Camat, serta dukungan positif dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama yang turut mendukung dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru madrasah Ibtidaiyah melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG-MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang lebih baik dan berkah.